

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

#### **1.1.Simpulan**

##### **1.1.1. Simpulan Umum**

Merujuk pada hasil temuan dan pembahasan penelitian yang telah dipaparkan dalam Bab IV, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa proses pendidikan karakter bisa dihadirkan dengan baik oleh peserta didik dalam situasi dan kondisi pembelajaran dikelas berbasis *multiple intelligences* dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning*, namun guru harus mampu menghidupkan suasana pembelajaran bagi peserta didik hingga berkesan dan nyata. Pelaksanaan “Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran PPKn berbasis Multiple Intelligences” yang diterapkan oleh guru PPKn SMAN 1 Karawang efektif untuk menjadikan pembelajaran PPKn bermakna dan bermanfaat untuk menumbuhkan nilai karakter secara bertahap, menggunakan landasan nilai karakter dari gerakan Penguatan Pendidikan Karakter “PPK”.

Berfokus pada pengembangan nilai karakter PPK yakni religius, nasionalis, gotong-royong, mandiri dan integritas yang kemudian disesuaikan kembali dengan materi pelajaran yang berlangsung. Dalam proses penelitian ini, materi yang berlangsung ialah “pengaruh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi terhadap negara dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika” guru dan peneliti sepakat untuk fokus mengidentifikasi dan menganalisis nilai karakter religius dan mandiri karena dianggap sejalan dengan tujuan pembelajaran materi PPKn tersebut.

Kemudian karena hakikatnya laporan ini dikembangkan melalui pembelajaran PPKn sudah semestinya pendidikan karakter diintegrasikan dalam kegiatan pembelajaran, berdasarkan hasil temuan integrasi pendidikan karakter melalui pembelajaran PPKn dilakukan dalam proses pembelajaran (kegiatan pendahuluan, inti, penutup) dan proses penilaian (penilaian laporan tindakan berbasis

nilai oleh guru dan penilaian teman sebaya), tentu dalam integrasi ini guru memperhatikan kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, model, metode, dan penilaian karakter yang digunakan.

### 1.1.2. Simpulan Khusus

Berkaitan dengan hasil penelitian ini maka secara khusus peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut;

#### 1. Pelaksanaan Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran PPKn Berbasis *Multiple Intelligences*

Penerapan *multiple Intelligences* di dalam proses belajar mengajar tidak harus menunggu perintah dari atasan. Guru yang mencoba menerapkan *Multiple Intelligences*, berinisiatif untuk mencoba keluar dari zona nyaman agar pengajaran dapat dilakukan seefektif mungkin dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Hal ini didasari oleh pemikiran bahwa guru adalah orang yang langsung terlibat di lapangan yang mengetahui secara jelas kebutuhan dan keunikan dari setiap peserta didik. Kenyataan, saat ini adalah kurangnya guru-guru yang memiliki inisiatif untuk mencoba keluar dari pola pengajaran tradisional, meskipun dari pihak atasan memfasilitasi dan mengadakan pembinaan bagi setiap guru agar dapat mengembangkan diri agar dapat menyampaikan materi pelajaran seefektif mungkin. Adapun strategi pembelajaran yang dipilih pada penelitian ini adalah strategi pembelajaran untuk kecerdasan spasial, kecerdasan linguistik, dan kecerdasan interpersonal. Penentuan strategi pembelajaran tersebut disesuaikan dengan kecerdasan dominan peserta didik di kelas dan indikator keterampilan peserta didik.

#### 2. Proses Internalisasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran PPKn Berbasis *Multiple Intelligences*

Menelaah lebih dalam terkait hasil evaluasi perkembangan karakter peserta didik berdasarkan pembelajaran PPKn berbasis *Multiple Intelligences* di SMAN 1 Karawang. Peneliti menyadari

bahwa bukanlah hal yang mudah untuk melakukan program pendidikan karakter tanpa pemantauan yang intensif antara guru dan peserta didik. Namun berdasarkan hasil laporan aktivitas karakter yang peneliti peroleh dari guru mata pelajaran PPKn, secara umum peserta didik telah mampu menunaikan amanah yang diberikan untuk dapat mengimplementasikan nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan indikator yang diharapkan.

### **1.2.Implikasi**

Berhubungan dengan hasil penelitian, maka peneliti menarik beberapa implikasi yang bersifat teoritis maupun praktis, yakni sebagai berikut:

1. Penelitian ini dapat dijadikan rujukan dan masukan untuk guru dan sekolah lain dalam mendesain pola pendidikan karakter yang ideal bagi peserta didik, dan sebagai masukan bagi peserta didik, orang tua, guru, sekolah dan masyarakat untuk dapat menjalin hubungan yang sinergis dalam rangka menyukseskan implementasi pendidikan karakter di kehidupan secara nyata.
2. Penelitian ini dapat berkontribusi sebagai alternatif pengelolaan pembelajaran PPKn yang berkesinambungan dengan pendidikan karakter sehingga peserta didik dapat tetap mengimplementasikan nilai karakter dalam kehidupan serta guru dapat melakukan evaluasi terhadapnya.
3. Sekolah, orang tua dan masyarakat sebagai aspek penting yang berdampak dengan peserta didik dapat lebih memahami peran penting yang harus dilakukan, agar pendidikan karakter melalui pembelajaran PPKn dapat terealisasikan dengan baik.
4. Penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai perantara dalam memberi pemahaman terkait bagaimana pola pendidikan karakter yang ideal diterapkan di kelas, dapat digunakan sebagai referensi kajian PPKn dan pendidikan karakter atau bahan pertimbangan lainnya bagi banyak pihak yang membutuhkan. Pendidikan

5. Hasil penelitian berkaitan dengan implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran PPKn berbasis multiple intelligences untuk peserta didik PPKn pada pembelajaran kelas ini dapat diadaptasi dalam lingkungan pendidikan keluarga, sekolah, dan masyarakat karena cakupannya tidak hanya terbatas pada pembelajaran di kelas, melainkan pembelajaran yang dilakukan secara langsung di berbagai aspek kehidupan sehari-hari peserta didik.

### **1.3.Rekomendasi**

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, maka dalam kesempatan ini peneliti akan merekomendasikan beberapa hal yang bermanfaat dan dapat meningkatkan hubungan baik antara peserta didik, guru, orang tua, dan masyarakat dalam hal pembentukan karakter melalui laporan tindakan berbasis nilai untuk peserta didik PPKn, yakni dipaparkan sebagai berikut;

#### **1.3.1. Kepada Guru**

1. Guru dapat menjalin hubungan komunikasi dan kolaborasi yang sinergi dengan sekolah, orang tua, ataupun masyarakat selaku bagian dari tripusat pendidikan sebagai langkah untuk mendorong keberhasilan pendidikan karakter bagi peserta didik dimanapun mereka berada;
2. Salah satu langkah penting dalam merancang program pendidikan karakter yang ideal yakni guru perlu menentukan indikator capaian karakter yang diharapkan untuk nantinya memudahkan guru dalam melakukan evaluasi perkembangan karakter peserta didik;
3. Guru idealnya mampu menetapkan fokus karakter yang ingin ditingkatkan dalam proses pembelajaran dengan pertimbangan implementasi karakter peserta didik berada dalam pendampingan orang tua;
4. Setelah guru melakukan evaluasi terhadap laporan aktivitas karakter yang dikirimkan oleh peserta didik, guru dapat melakukan tinjauan ulang bersama orang tua terkait bagaimana

perkembangan karakter peserta didik sesungguhnya dan menetapkan langkah ideal pendidikan karakter untuk peserta didik kedepannya.

### **1.3.2. Kepada Orang tua**

1. Orang tua sebaiknya memiliki keterbukaan kepada guru dan pihak sekolah terhadap kondisi perkembangan karakter peserta didik di rumah, agar strategi pendidikan karakter kedepannya dapat lebih relevan untuk diterapkan;
2. Orang tua perlu memberi dukungan penuh kepada program pendidikan karakter yang dilaksanakan oleh sekolah, dengan memaksimalkan perannya untuk mendampingi, mengawasi dan memberi teladan yang baik bagi peserta didik di rumah;
3. Orang tua seharusnya proaktif dalam berinteraksi dengan anak di tengah kesibukan pekerjaan yang dijalani, karena komunikasi yang baik antara orang tua dan anak akan sangat berpengaruh pada perkembangan karakter peserta didik.

### **1.3.3. Kepada Para Akademisi dan Praktisi Pendidikan**

1. Para akademisi dan praktisi pendidikan hendaknya melakukan kajian mendalam terkait pola pendidikan karakter yang ideal untuk diterapkan melalui pembelajaran PPKn berbasis pembelajaran kelas, sebagai bentuk perhatian atas berbagai permasalahan karakter yang timbul di tengah proses pembelajaran kelas saat ini;
2. Akademisi dan praktisi pendidikan baiknya aktif menyelenggarakan pelatihan dan menulis artikel ilmiah sebagai usaha dalam mengedukasi guru terkait bagaimana pembelajaran berbasis pendidikan karakter yang ideal di tengah kondisi pembelajaran kelas, harapannya guru memiliki kemampuan untuk mendesain pembelajaran berbasis pendidikan karakter yang relevan dengan kondisi saat ini.

3. Para akademisi perlu serius dalam mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran PPKn karena hal ini sebagai usaha sadar untuk mempersiapkan peserta didik sebagai *good citizenship*.

#### **1.3.4. Kepada Departemen Pendidikan Kewarganegaraan**

1. Departemen pendidikan kewarganegaraan sebagai instansi utama yang kompeten untuk melakukan kajian pembelajaran PPKn, hendaknya dapat memfasilitasi penyediaan rujukan yang relevan agar para akademisi mendapat masukan-masukan dalam upaya mendesain pembelajaran PPKn berbasis pendidikan karakter untuk peserta didik dalam proses pembelajaran dewasa ini;
2. Perlu adanya pelatihan dan penyuluhan berkaitan dengan pendidikan karakter melalui pembelajaran PPKn berbasis pembelajaran kelas ke berbagai instansi pendidikan, dan guru serta orang tua sebagai sasaran utama agar sekolah nantinya dapat menjalin hubungan sinergis dengan orang tua dalam menjalankan program pendidikan karakter bagi peserta didik;

#### **1.3.5. Kepada Peneliti Selanjutnya**

1. Kepada peneliti selanjutnya, disarankan untuk dapat mengkaji lebih dalam penelitian ini dan melakukan penelitian serupa pada jenjang sekolah yang berbeda agar hasilnya dapat menyempurnakan kajian tentang pola pendidikan karakter melalui pembelajaran PPKn berbasis *Multiple Intelligences*. Harapannya penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai rujukan bagi penelitian selanjutnya;
2. Kepada peneliti selanjutny, diharapkan dapat mengkaji penelitian pola pendidikan karakter melalui pembelajaran PPKn dengan berbasis *blended learning* agar mendapatkan hasil kajian yang lebih variatif dankomprehensif;